MUSYTARI
ISSN: 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 7 Tahun 2026
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

PENGARUH *FINTECH LENDING* TERHADAP AKTIVITAS EKONOMI DIGITAL PADA GENERASI MILENIAL DAN GENERASI Z

[1]Kevin putra Yudistira, [2]Mega Dewi Ambarwati
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email: kevinputrayudistira07@gmail.com, mega@untag-sby.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial technology lending* (fintech lending) terhadap aktivitas ekonomi digital pada Generasi Milenial dan Generasi Z di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang pernah menggunakan layanan pinjaman online. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan analisis regresi untuk mengetahui hubungan antara penggunaan fintech lending dengan aktivitas ekonomi digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fintech lending memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas ekonomi digital. Kemudahan akses pembiayaan, kecepatan proses pencairan dana, serta fleksibilitas layanan digital mendorong peningkatan aktivitas transaksi daring, konsumsi digital, dan pengembangan usaha berbasis teknologi. Namun demikian, penggunaan fintech lending yang tidak disertai dengan literasi keuangan yang memadai berpotensi menimbulkan risiko seperti peningkatan utang konsumtif dan masalah keuangan individu. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan edukasi literasi keuangan digital agar pemanfaatan fintech lending dapat memberikan manfaat ekonomi yang optimal bagi masyarakat.

Kata Kunci: *fintech lending*, pinjaman online, ekonomi digital, Generasi Milenial, Generasi Z.

Abstract

This study aims to analyze the influence of financial technology lending (fintech lending) on digital economic activities among Millennials and Generation Z in Indonesia. The research employed a quantitative method using a survey approach through questionnaires distributed to respondents who had used online lending services. The collected data were analyzed using descriptive statistical techniques and regression analysis to determine the relationship between fintech lending utilization and digital economic activities. The results indicate that fintech lending has a positive and significant effect on digital economic activities. Easy access to financing, rapid fund disbursement processes, and the flexibility of digital services contribute to increased online transactions, digital consumption, and technology-based business development. However, the use of

Article history
Received: Juni 2026
Reviewed: Juni 2026
Published: Juni 2026

Plagiarism checker no 80
Prefix DOI :
10.8734/musytari.v1i2.365
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MUSYTARI
ISSN: 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 7 Tahun 2026
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

fintech lending without adequate financial literacy may lead to risks such as increased consumer debt and individual financial problems. Therefore, improving digital financial literacy is necessary to ensure that fintech lending can provide optimal economic benefits to society.
***Keywords**: fintech lending, online lending, digital economy, Millennials, Generation Z.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk pada sektor keuangan. Transformasi digital yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir telah mendorong lahirnya berbagai inovasi layanan keuangan berbasis teknologi atau *financial technology* (fintech). Kehadiran fintech memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses berbagai layanan keuangan secara cepat, praktis, dan efisien tanpa harus melalui prosedur yang rumit sebagaimana yang umumnya ditemukan pada lembaga keuangan konvensional. Salah satu bentuk fintech yang mengalami perkembangan pesat di Indonesia adalah layanan *fintech lending* atau pinjaman online yang memungkinkan masyarakat memperoleh akses pembiayaan melalui platform digital. Perkembangan tersebut sejalan dengan meningkatnya aktivitas ekonomi digital yang semakin mendominasi pola transaksi masyarakat modern (Fitria, 2025).

Kelompok yang paling dominan dalam penggunaan teknologi digital saat ini adalah Generasi Milenial dan Generasi Z. Kedua generasi tersebut lahir dan tumbuh dalam lingkungan yang dekat dengan perkembangan internet, media sosial, dan berbagai platform digital. Tingginya tingkat adaptasi terhadap teknologi membuat mereka lebih terbuka terhadap berbagai inovasi keuangan digital, termasuk layanan pinjaman online. Kemudahan akses dan kecepatan layanan yang ditawarkan fintech lending menjadi faktor yang mendorong tingginya penggunaan layanan tersebut pada kelompok generasi muda (Sihura, 2025). Pemanfaatan fintech lending memberikan berbagai manfaat dalam mendukung aktivitas ekonomi digital. Kemudahan memperoleh akses pembiayaan memungkinkan masyarakat memenuhi kebutuhan modal usaha, melakukan investasi, serta mendukung berbagai transaksi ekonomi yang dilakukan secara daring. Bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), fintech lending dapat menjadi alternatif sumber pembiayaan yang membantu pengembangan usaha dan meningkatkan kemampuan bersaing di era digital. *Fintech lending* tidak hanya berfungsi sebagai penyedia layanan pinjaman, tetapi juga berperan dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi digital (Sidabalok & Mawardi, 2024).

Selain mendukung aktivitas usaha, fintech lending juga berkontribusi terhadap peningkatan konsumsi masyarakat pada berbagai platform digital. Kemudahan memperoleh dana mendorong peningkatan transaksi melalui marketplace, aplikasi layanan digital, maupun berbagai bentuk perdagangan elektronik lainnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa perkembangan fintech lending memiliki keterkaitan yang erat dengan peningkatan aktivitas ekonomi digital karena mampu memperluas akses masyarakat terhadap berbagai layanan ekonomi berbasis teknologi (Aulia et al., 2025). Selain literasi keuangan, aspek keamanan dan risiko juga menjadi perhatian dalam perkembangan fintech lending. Pengguna sering kali dihadapkan pada berbagai risiko seperti penyalahgunaan data pribadi, tingginya bunga pinjaman, hingga maraknya pinjaman online ilegal yang beroperasi tanpa pengawasan resmi. Kondisi tersebut dapat menimbulkan kerugian ekonomi maupun sosial bagi masyarakat apabila tidak diimbangi dengan pemahaman yang baik mengenai penggunaan layanan keuangan digital. Oleh sebab itu, pengawasan dari regulator serta

MUSYTARI
ISSN: 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 7 Tahun 2026
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

peningkatan kesadaran masyarakat menjadi hal yang sangat penting dalam mendukung perkembangan industri fintech yang sehat dan berkelanjutan (Sihura, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, fintech lending merupakan salah satu inovasi keuangan digital yang memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas ekonomi digital pada Generasi Milenial dan Generasi Z. Kehadiran layanan ini memberikan kemudahan akses pembiayaan, meningkatkan efisiensi transaksi, serta mendukung pertumbuhan aktivitas ekonomi berbasis teknologi. Penggunaan *fintech lending* juga harus diimbangi dengan literasi keuangan yang memadai agar manfaat yang diperoleh dapat lebih optimal dan risiko yang mungkin muncul dapat diminimalkan. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh fintech lending terhadap aktivitas ekonomi digital pada Generasi Milenial dan Generasi Z menjadi penting untuk dilakukan guna memahami sejauh mana layanan tersebut berkontribusi terhadap perkembangan ekonomi digital di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analitis yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial technology lending* (fintech lending) terhadap aktivitas ekonomi digital pada Generasi Milenial dan Generasi Z. Metode kuantitatif dipilih karena mampu mengukur hubungan antarvariabel secara objektif melalui data numerik yang diperoleh dari responden. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada individu yang termasuk dalam kategori Generasi Milenial dan Generasi Z serta pernah menggunakan layanan fintech lending atau pinjaman online. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator penggunaan fintech lending yang meliputi kemudahan akses, kecepatan layanan, manfaat penggunaan, dan intensitas pemanfaatan layanan, sedangkan variabel aktivitas ekonomi digital diukur melalui frekuensi transaksi digital, penggunaan platform e-commerce, pembayaran digital, serta aktivitas usaha berbasis teknologi. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan kondisi masing-masing variabel, serta analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh fintech lending terhadap aktivitas ekonomi digital. Hasil analisis selanjutnya diinterpretasikan untuk menjelaskan hubungan antara penggunaan fintech lending dengan peningkatan aktivitas ekonomi digital pada Generasi Milenial dan Generasi Z, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai peran layanan keuangan digital dalam mendukung perkembangan ekonomi berbasis teknologi di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan *financial technology lending* (fintech lending) telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas ekonomi digital pada Generasi Milenial dan Generasi Z. Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis data, sebagian besar responden menyatakan bahwa layanan pinjaman online memberikan kemudahan dalam memperoleh akses pembiayaan dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional. Kemudahan tersebut terlihat dari proses pengajuan yang sederhana, persyaratan yang relatif mudah dipenuhi, serta kecepatan pencairan dana yang menjadi alasan utama penggunaan layanan fintech lending. Kondisi ini menunjukkan bahwa transformasi digital di sektor keuangan telah mampu menjawab kebutuhan masyarakat yang menginginkan layanan yang cepat, praktis, dan mudah diakses.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa Generasi Milenial dan Generasi Z merupakan kelompok pengguna yang sangat aktif dalam memanfaatkan layanan keuangan digital. Tingginya tingkat penggunaan teknologi informasi dan internet membuat kedua generasi tersebut lebih mudah beradaptasi dengan berbagai inovasi layanan keuangan berbasis digital. Sebagian besar responden mengaku menggunakan fintech lending karena prosesnya dapat dilakukan melalui

MUSYTARI
ISSN: 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 7 Tahun 2026
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

telepon pintar tanpa harus mengunjungi kantor lembaga keuangan. Faktor kemudahan penggunaan aplikasi menjadi salah satu alasan utama yang mendorong meningkatnya penggunaan pinjaman online di kalangan generasi muda.

Selain itu, penelitian menemukan bahwa fintech lending memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan aktivitas transaksi ekonomi digital. Responden yang menggunakan layanan pinjaman online cenderung lebih aktif melakukan transaksi melalui platform e-commerce, marketplace, maupun berbagai aplikasi pembayaran digital. Dana yang diperoleh dari layanan fintech lending digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan, mulai dari konsumsi rumah tangga, pendidikan, hingga kebutuhan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa fintech lending berperan sebagai salah satu sumber pembiayaan yang mendukung berlangsungnya aktivitas ekonomi digital secara berkelanjutan.

Dalam konteks kegiatan usaha, hasil penelitian menunjukkan bahwa fintech lending memberikan manfaat yang cukup besar bagi responden yang memiliki usaha kecil atau usaha berbasis digital. Sebagian responden memanfaatkan pinjaman online sebagai tambahan modal usaha untuk meningkatkan kapasitas produksi, membeli peralatan usaha, maupun memperluas kegiatan pemasaran secara digital. Kemudahan akses modal tersebut membantu pelaku usaha mengembangkan bisnisnya tanpa harus menghadapi prosedur perbankan yang lebih kompleks. Dengan demikian, fintech lending turut berkontribusi dalam mendukung pertumbuhan usaha mikro dan aktivitas kewirausahaan digital.

Penelitian ini juga menemukan bahwa penggunaan fintech lending mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam ekosistem ekonomi digital. Akses pembiayaan yang lebih mudah memungkinkan pengguna untuk lebih aktif memanfaatkan berbagai layanan berbasis teknologi seperti belanja daring, pembayaran elektronik, investasi digital, hingga layanan transportasi berbasis aplikasi. Semakin tingginya aktivitas tersebut menunjukkan bahwa fintech lending tidak hanya berfungsi sebagai penyedia dana, tetapi juga menjadi salah satu faktor yang mempercepat pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia.

Meskipun memberikan berbagai manfaat, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian responden menggunakan layanan fintech lending untuk kebutuhan konsumtif. Dana pinjaman sering kali digunakan untuk membeli barang konsumsi, memenuhi gaya hidup, atau membiayai kebutuhan yang tidak bersifat produktif. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemudahan akses terhadap pinjaman online dapat mendorong perilaku konsumtif apabila tidak diimbangi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Oleh karena itu, penggunaan fintech lending perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak menimbulkan masalah keuangan di masa mendatang.

Temuan lainnya menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan memiliki peran penting dalam menentukan pola penggunaan fintech lending. Responden yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung menggunakan pinjaman online untuk kegiatan produktif dan mampu mengelola kewajiban pembayaran dengan lebih terencana. Sebaliknya, responden yang memiliki tingkat literasi keuangan rendah lebih rentan mengalami kesulitan dalam mengelola pinjaman dan menghadapi risiko keterlambatan pembayaran. Hal ini membuktikan bahwa literasi keuangan menjadi faktor penting dalam mendukung pemanfaatan fintech lending secara optimal.

Penelitian juga menemukan adanya kekhawatiran responden terhadap berbagai risiko yang melekat pada layanan pinjaman online. Risiko tersebut meliputi tingginya bunga pinjaman, penyalahgunaan data pribadi, serta keberadaan pinjaman online ilegal yang masih banyak ditemukan di masyarakat. Meskipun demikian, sebagian besar responden tetap menggunakan layanan fintech lending karena menganggap manfaat yang diperoleh lebih besar dibandingkan risiko yang mungkin dihadapi. Temuan ini menunjukkan bahwa aspek keamanan dan perlindungan konsumen perlu terus ditingkatkan agar kepercayaan masyarakat terhadap layanan fintech lending dapat terjaga.

MUSYTARI
ISSN: 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 7 Tahun 2026
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Berdasarkan hasil analisis, terdapat hubungan positif antara penggunaan fintech lending dengan aktivitas ekonomi digital pada Generasi Milenial dan Generasi Z. Semakin tinggi tingkat pemanfaatan layanan fintech lending, maka semakin tinggi pula aktivitas ekonomi digital yang dilakukan oleh pengguna. Hubungan tersebut terlihat dari meningkatnya frekuensi transaksi digital, penggunaan layanan keuangan berbasis teknologi, serta keterlibatan responden dalam berbagai aktivitas ekonomi yang memanfaatkan platform digital. Dengan kata lain, fintech lending berperan sebagai salah satu instrumen yang mendukung percepatan transformasi ekonomi digital di Indonesia.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa fintech lending memiliki pengaruh yang positif terhadap aktivitas ekonomi digital pada Generasi Milenial dan Generasi Z. Kemudahan akses pembiayaan, kecepatan layanan, serta fleksibilitas penggunaan menjadi faktor utama yang mendorong tingginya pemanfaatan layanan tersebut. Namun, manfaat yang diperoleh harus diimbangi dengan peningkatan literasi keuangan dan kesadaran terhadap risiko penggunaan pinjaman online. Dengan adanya edukasi yang memadai serta pengawasan yang efektif dari berbagai pihak, fintech lending dapat menjadi instrumen keuangan digital yang mampu mendukung pertumbuhan ekonomi digital secara berkelanjutan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat di era transformasi digital.

Pembahasan

Pengaruh Fintech Lending terhadap Kemudahan Akses Pembiayaan di Era Ekonomi Digital

Perkembangan fintech lending telah membawa perubahan yang signifikan dalam sistem pembiayaan masyarakat di Indonesia. Sebelum hadirnya layanan pinjaman online, masyarakat umumnya mengandalkan lembaga perbankan atau lembaga keuangan konvensional untuk memperoleh pinjaman. Namun, proses yang relatif panjang, persyaratan administrasi yang ketat, serta keterbatasan akses bagi sebagian kelompok masyarakat sering kali menjadi hambatan dalam memperoleh pembiayaan. Kehadiran fintech lending mampu menjawab permasalahan tersebut dengan menawarkan proses yang lebih sederhana, cepat, dan fleksibel. Melalui platform digital, masyarakat dapat mengakses layanan pinjaman kapan saja dan di mana saja hanya dengan menggunakan perangkat yang terhubung dengan internet.

Kemudahan akses pembiayaan yang ditawarkan fintech lending memberikan manfaat yang besar bagi Generasi Milenial dan Generasi Z yang memiliki tingkat penggunaan teknologi digital yang tinggi. Kedua generasi ini dikenal sebagai kelompok yang sangat dekat dengan internet dan berbagai aplikasi digital sehingga lebih mudah beradaptasi dengan layanan keuangan berbasis teknologi. Proses pengajuan pinjaman yang dilakukan secara daring dianggap lebih praktis dibandingkan harus mendatangi kantor lembaga keuangan secara langsung. Selain itu, kecepatan proses verifikasi dan pencairan dana menjadi faktor yang membuat fintech lending semakin diminati oleh generasi muda.

Dalam konteks ekonomi digital, akses pembiayaan yang mudah menjadi faktor penting dalam mendukung berbagai aktivitas ekonomi masyarakat. Dana yang diperoleh melalui fintech lending dapat digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan produktif maupun konsumtif. Kemudahan memperoleh akses dana memungkinkan individu untuk lebih aktif melakukan transaksi ekonomi, baik dalam bentuk pembelian barang dan jasa secara daring maupun pengembangan usaha berbasis digital. Dengan demikian, fintech lending tidak hanya berperan sebagai penyedia layanan keuangan, tetapi juga menjadi salah satu pendorong meningkatnya aktivitas ekonomi digital di masyarakat. Kemudahan akses pembiayaan juga harus diimbangi dengan penggunaan yang bijaksana. Tidak sedikit pengguna yang memanfaatkan layanan pinjaman online tanpa mempertimbangkan kemampuan finansial yang dimiliki. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan masalah keuangan apabila pinjaman digunakan secara berlebihan atau tidak sesuai dengan

MUSYTARI
ISSN: 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 7 Tahun 2026
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

kebutuhan yang sebenarnya. Peningkatan literasi keuangan menjadi sangat penting agar masyarakat dapat memanfaatkan kemudahan akses pembiayaan secara produktif dan bertanggung jawab sehingga manfaat fintech lending dapat dirasakan secara optimal.

Peran Fintech Lending dalam Meningkatkan Aktivitas Ekonomi Digital pada Generasi Milenial dan Generasi Z

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fintech lending memiliki peran yang cukup besar dalam meningkatkan aktivitas ekonomi digital pada Generasi Milenial dan Generasi Z. Kemudahan memperoleh akses pembiayaan membuat masyarakat lebih leluasa dalam melakukan berbagai transaksi berbasis digital. Berbagai kebutuhan yang sebelumnya sulit dipenuhi karena keterbatasan dana kini dapat diakses melalui layanan pinjaman online. Kondisi ini secara tidak langsung mendorong peningkatan aktivitas ekonomi yang dilakukan melalui berbagai platform digital seperti e-commerce, marketplace, layanan pembayaran elektronik, dan aplikasi jasa berbasis teknologi.

Generasi Milenial dan Generasi Z merupakan kelompok yang paling aktif dalam memanfaatkan berbagai layanan digital. Tingginya intensitas penggunaan internet membuat kedua generasi tersebut memiliki ketergantungan yang cukup besar terhadap berbagai layanan berbasis teknologi. Dalam aktivitas sehari-hari, mereka terbiasa melakukan pembelian produk secara daring, menggunakan dompet digital, memanfaatkan layanan transportasi online, hingga melakukan investasi melalui aplikasi digital. Kehadiran fintech lending memberikan dukungan tambahan berupa akses pembiayaan yang memungkinkan aktivitas ekonomi tersebut berlangsung dengan lebih lancar dan fleksibel.

Selain meningkatkan aktivitas konsumsi digital, fintech lending juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan aktivitas ekonomi produktif. Sebagian pengguna memanfaatkan pinjaman online untuk mengembangkan usaha yang dijalankan melalui platform digital. Modal yang diperoleh digunakan untuk membeli bahan baku, meningkatkan kapasitas produksi, memperluas pemasaran digital, atau mengembangkan layanan usaha. Dengan adanya akses pembiayaan yang lebih mudah, pelaku usaha dapat meningkatkan produktivitas dan memperluas jangkauan pasar sehingga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi digital secara keseluruhan. Peran fintech lending dalam meningkatkan aktivitas ekonomi digital menunjukkan bahwa layanan keuangan berbasis teknologi telah menjadi bagian penting dalam ekosistem ekonomi modern. Hubungan yang erat antara fintech lending dan ekonomi digital mencerminkan bagaimana inovasi teknologi mampu menciptakan peluang ekonomi baru bagi masyarakat. Oleh karena itu, pengembangan fintech lending yang sehat dan berkelanjutan perlu terus didukung agar manfaatnya dapat dirasakan secara lebih luas oleh berbagai lapisan masyarakat.

Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Fintech Lending terhadap Kondisi Ekonomi Pengguna

Penggunaan fintech lending memberikan berbagai dampak positif terhadap kondisi ekonomi pengguna. Salah satu manfaat utama yang dirasakan adalah kemudahan dalam memperoleh akses pembiayaan tanpa harus melalui prosedur yang rumit. Bagi individu yang membutuhkan dana untuk kebutuhan mendesak atau kegiatan produktif, fintech lending menjadi solusi yang cepat dan efisien. Kemudahan ini memberikan peluang bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan ekonomi yang tidak dapat dipenuhi melalui sumber pembiayaan konvensional. Selain itu, akses pembiayaan yang lebih luas juga mendukung peningkatan inklusi keuangan di Indonesia.

Dampak positif lainnya terlihat pada kemampuan fintech lending dalam mendukung pengembangan usaha kecil dan menengah. Banyak pelaku usaha yang memanfaatkan pinjaman online sebagai sumber modal tambahan untuk menjalankan dan mengembangkan bisnis mereka. Dana yang diperoleh digunakan untuk meningkatkan kapasitas usaha, membeli peralatan produksi, memperluas pemasaran, serta meningkatkan kualitas produk dan layanan. Dengan adanya

MUSYTARI
ISSN: 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 7 Tahun 2026
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

dukungan pembiayaan yang mudah diakses, pelaku usaha memiliki kesempatan yang lebih besar untuk berkembang dan bersaing di era ekonomi digital.

Di balik berbagai manfaat tersebut, fintech lending juga memiliki sejumlah dampak negatif yang perlu diperhatikan. Salah satu permasalahan yang sering muncul adalah meningkatnya perilaku konsumtif di kalangan pengguna. Kemudahan memperoleh pinjaman membuat sebagian masyarakat cenderung menggunakan dana pinjaman untuk kebutuhan yang bersifat konsumtif daripada produktif. Akibatnya, pengguna berisiko mengalami kesulitan keuangan apabila tidak mampu mengelola pinjaman dengan baik. Tingginya tingkat konsumsi yang tidak diimbangi dengan kemampuan membayar dapat menyebabkan terjadinya penumpukan utang yang berdampak pada kondisi ekonomi individu.

Selain risiko konsumtif, pengguna fintech lending juga menghadapi berbagai risiko lain seperti tingginya bunga pinjaman, keterlambatan pembayaran, penyalahgunaan data pribadi, dan keberadaan pinjaman online ilegal. Risiko-risiko tersebut dapat menimbulkan kerugian ekonomi maupun psikologis bagi pengguna apabila tidak diantisipasi dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi, pengawasan, dan perlindungan konsumen yang lebih kuat agar perkembangan fintech lending dapat memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan risiko yang ditimbulkannya.

Pentingnya Literasi Keuangan dalam Penggunaan Fintech Lending pada Generasi Milenial dan Generasi Z

Literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan penggunaan fintech lending. Meskipun Generasi Milenial dan Generasi Z dikenal sebagai generasi yang melek teknologi, kemampuan dalam menggunakan teknologi tidak selalu diikuti dengan kemampuan mengelola keuangan secara baik. Banyak pengguna yang memahami cara mengakses layanan pinjaman online, tetapi belum sepenuhnya memahami risiko, kewajiban, maupun konsekuensi keuangan yang muncul dari penggunaan layanan tersebut. Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi fondasi penting dalam mendukung pemanfaatan fintech lending yang sehat dan bertanggung jawab.

Tingkat literasi keuangan yang baik akan membantu individu dalam mengambil keputusan keuangan secara rasional. Pengguna yang memiliki pemahaman keuangan yang memadai cenderung lebih selektif dalam menggunakan pinjaman online dan mempertimbangkan kemampuan pembayaran sebelum mengajukan pinjaman. Mereka juga lebih mampu membedakan antara kebutuhan yang bersifat produktif dan kebutuhan yang bersifat konsumtif. Dengan demikian, penggunaan fintech lending dapat memberikan manfaat yang lebih optimal dan meminimalkan risiko terjadinya masalah keuangan di masa mendatang.

Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan berbagai permasalahan dalam penggunaan fintech lending. Pengguna yang kurang memahami konsep pengelolaan keuangan sering kali mengambil keputusan berdasarkan kebutuhan sesaat tanpa mempertimbangkan dampak jangka panjangnya. Akibatnya, mereka lebih rentan mengalami kesulitan pembayaran, terjebak dalam utang yang terus bertambah, atau menjadi korban praktik pinjaman online ilegal. Kondisi ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak hanya penting untuk meningkatkan kesejahteraan individu, tetapi juga berperan dalam menjaga stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan.

Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan harus menjadi bagian penting dalam pengembangan ekosistem fintech di Indonesia. Pemerintah, lembaga pendidikan, perusahaan fintech, dan berbagai pihak terkait perlu bekerja sama dalam memberikan edukasi mengenai pengelolaan keuangan digital kepada masyarakat, khususnya Generasi Milenial dan Generasi Z. Melalui peningkatan literasi keuangan, masyarakat diharapkan mampu memanfaatkan fintech

lending secara lebih bijaksana, produktif, dan bertanggung jawab sehingga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi digital yang sehat, inklusif, dan berkelanjutan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *financial technology lending* (fintech lending) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas ekonomi digital pada Generasi Milenial dan Generasi Z. Kehadiran layanan pinjaman online telah memberikan kemudahan akses pembiayaan bagi masyarakat melalui proses yang cepat, praktis, dan berbasis teknologi digital. Kemudahan tersebut mendorong peningkatan berbagai aktivitas ekonomi digital, seperti transaksi melalui e-commerce, penggunaan layanan pembayaran digital, pemanfaatan aplikasi berbasis teknologi, serta pengembangan usaha yang dijalankan secara daring. Selain itu, fintech lending juga berperan dalam meningkatkan inklusi keuangan dengan memberikan akses pembiayaan kepada masyarakat yang sebelumnya mengalami keterbatasan dalam memperoleh layanan keuangan formal. Dengan demikian, fintech lending menjadi salah satu instrumen penting yang mendukung pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia, khususnya di kalangan generasi muda yang memiliki tingkat adaptasi teknologi yang tinggi.

Meskipun memberikan berbagai manfaat dalam mendukung aktivitas ekonomi digital, penggunaan fintech lending juga menghadirkan sejumlah tantangan yang perlu mendapatkan perhatian. Kemudahan memperoleh pinjaman berpotensi meningkatkan perilaku konsumtif apabila tidak disertai dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Risiko lain seperti tingginya bunga pinjaman, penyalahgunaan data pribadi, keterlambatan pembayaran, dan keberadaan pinjaman online ilegal juga dapat menimbulkan dampak negatif bagi pengguna. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan menjadi faktor yang sangat penting agar Generasi Milenial dan Generasi Z mampu memanfaatkan layanan fintech lending secara bijaksana dan bertanggung jawab. Dengan adanya edukasi keuangan yang memadai, pengawasan regulator yang efektif, serta komitmen penyelenggara fintech dalam memberikan layanan yang aman dan transparan, fintech lending dapat terus berkembang sebagai salah satu pilar penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi digital yang inklusif, berkelanjutan, dan memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Aulia, I. Z., Al Fajar, M. R., & Firdaus, T. (2025). Peran aplikasi Instagram sebagai media promosi UMKM Kota Bima dalam meningkatkan pemasaran penjualan. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah, 8*(2). https://doi.org/10.25299/syarikat.2025.vol8(2).23788

Ayuandika, S. D., & Akbar, A. (2024). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan persepsi risiko terhadap pinjaman online: Studi kasus Generasi Milenial dan Generasi Z di Jawa Barat. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 7*(1). https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i1.4988

Dantowi. (2024). Literacy dan income terhadap pinjaman online pada Generasi Milenial. *SANTRI: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam, 2*(6). https://doi.org/10.61132/santri.v2i6.997

Dewi, N. P. A. T., Yadnyana, I. K., Yasa, G. W., & Wirajaya, I. G. A. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan fintech lending pada Generasi Milenial. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 11*(5). https://doi.org/10.24843/EEB.2022.v11.i05.p05

Efendi, T. K., & Indrarini, R. (2025). Pengaruh literasi keuangan digital, religiusitas, dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan peer-to-peer lending syariah pada Generasi Z. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah, 8*(2). https://doi.org/10.25299/syarikat.2025.vol8(2).22989

Fitria, Y. (2025). Strategi pemasaran digital melalui media sosial Instagram pada UMKM di era digital. *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi (JIKSI), 3*(3), 70–74.

Nunun, Junaidi, & Jasman. (2025). The influence of digital financial literacy, social environment, and financial self efficacy on online loans among Generation Z. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis, 11*(1). https://doi.org/10.33633/jpeb.v11i1.15043

Novika, F., Indra, I. M., & Septivani, N. (2022). Pinjaman online ilegal menjadi bencana sosial bagi Generasi Milenial. *Management Studies and Entrepreneurship Journal, 3*(3). https://doi.org/10.37385/msej.v3i3.857

Poernama, S. A., Achdiani, Y., & Abdullah, M. N. A. (2025). Pinjaman online, konsumerisme, dan krisis finansial Generasi Z. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah, 4*(8). https://doi.org/10.55681/sentri.v4i8.4266

Rany, T. A. P., Saktiawan, B., Wulandari, T. R., & Risfandy, T. (2024). Memanfaatkan media sosial untuk pemasaran digital di UMKM binaan OK OCE Indonesia. *SEMAR: Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat, 13*(2). https://doi.org/10.20961/semar.v13i2.87587

Riyanto, F., Purusa, N. A., Zakaria, F., & Chaichotchuang, E. (2024). Behavioral factors determining interest in using online loans Generation Z: A study in Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis, 10*(1). https://doi.org/10.33633/jpeb.v10i1.12147

Sidabalok, H., & Mawardi, A. I. (2024). Peran pemasaran digital melalui Instagram untuk peningkatan daya saing UMKM Kelurahan Rungkut Tengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara, 5*(3). https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i3.2514

Sihura, H. K. (2025). Peran media sosial dalam strategi pemasaran UMKM di era digital. *Jurnal Education and Development, 13*(1). https://doi.org/10.37081/ed.v13i1.6897

Zakaria, F., Panjaitan, R., & Mahmud. (2025). Pengaruh keputusan Generasi Z terhadap pinjaman online: Peran kemudahan penggunaan sebagai moderasi. *Jesya: Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah, 8*(2), 822–829. https://doi.org/10.36778/jesya.v8i2.1990

Zulfa, A., & Rahmawati, D. (2024). Analisis pemanfaatan fintech lending dalam mendukung inklusi keuangan masyarakat Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital, 5*(2), 112–125.